

Nomor Surat	504/WBP/DIR/2023
Nama Emiten	PT Waskita Beton Precast Tbk.
Kode Emiten	WSBP
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Waskita Beton Precast Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Waskita Beton Precast Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

<u>31 December 2022</u>		
Nama entitas	PT Waskita Beton Precast Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WSBP	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA742	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	B. Basic Materials	Sector
Subsektor	B1. Basic Materials	Subsector
Industri	B12. Construction Materials	Industry
Subindustri	B121. Construction Materials	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Pengembangan / Development	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	6 April 2023	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi,	Current year auditor

	Tjahjo & Rekan	
Nama partner audit tahun berjalan	Henri Arifian	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Henri Arifian	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	238,946,856,294	93,663,903,876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	212,052,683,701	467,555,586,293	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	621,213,457,310	887,701,892,471	Trade receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	179,202,595,442	173,742,120,721	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	514,751,692,232	259,793,842,490	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	8,038,207,739	4,917,140,306	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	17,050,686,215	2,167,267,266	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	346,193,304,408	595,242,754,827	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	18,179,117,854	107,598,946,352	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	181,438,416	630,886,048	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	78,281,924,160	76,103,832,912	Current prepaid taxes
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	1,518,964,267,107	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Jumlah aset lancar	2,234,091,963,771	4,188,082,440,669	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	3,680,901,556,393	2,574,848,019,701	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	13,658,822,942	24,799,222,403	Right of use assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	35,005,608,772	94,347,599,386	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	3,729,565,988,107	2,693,994,841,490	Total non-current assets
Jumlah aset	5,963,657,951,878	6,882,077,282,159	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	671,127,052,204	3,865,231,347,315	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	3,231,908,324,174	2,983,349,311,575	Trade payables third parties
Utang usaha pihak			Trade payables

berelasi	48,464,689,028	51,575,568,070	related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,051,369,710	7,227,355,890	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	17,951,130,090	70,017,420,050	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	41,165,844,618	7,386,556,579	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	32,436,064,714	17,418,683,349	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	578,761,527,449	570,862,935,623	Current accrued expenses
Utang pajak	45,882,235,407	53,302,816,824	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,971,809,989	4,075,000,000	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	1,850,769,921,114	1,997,171,930,923	Current maturities of bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,522,489,968,497	9,627,618,926,198	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,308,275,651,721	0	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	6,982,749,773	13,043,044,665	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	211,745,939,370	0	Long-term bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	17,372,141,941	19,944,376,296	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,544,376,482,805	32,987,420,961	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8,066,866,451,302	9,660,606,347,159	Total liabilities
Ekuitas			Equity

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	2,636,115,753,400	2,636,115,753,400	Common stocks
Tambahan modal disetor	3,944,529,408,861	3,944,529,408,861	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(775,953,722,340)	(775,953,722,340)	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	282,164,230,215	288,438,220,692	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	272,173,444,924	272,173,444,924	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(8,462,237,614,484)	(9,143,832,170,537)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,103,208,499,424)	(2,778,529,065,000)	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	(2,103,208,499,424)	(2,778,529,065,000)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,963,657,951,878	6,882,077,282,159	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,062,171,056,660	1,380,071,332,830	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,757,946,301,923)	(1,073,122,548,594)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	304,224,754,737	306,948,784,236	Total gross profit
Beban penjualan	(117,165,244,103)	(154,906,009,569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,034,634,245,038)	(1,216,866,984,564)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1,848,023,168	1,165,943,389	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(451,275,271,676)	(617,250,878,677)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	294,219,783	515,902,590	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban pajak final	(4,465,123,541)	(8,654,167,357)	Final tax expenses
Beban lainnya	(428,526,709,516)	(361,571,262,752)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	2,405,469,273,677	107,256,234,308	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	675,769,677,491	(1,943,362,438,396)	Total profit (loss) before tax
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	675,769,677,491	(1,943,362,438,396)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	675,769,677,491	(1,943,362,438,396)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	43,414,133,216	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(449,111,915)	(4,477,578,669)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(449,111,915)	38,936,554,547	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(449,111,915)	38,936,554,547	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	675,320,565,576	(1,904,425,883,849)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	675,769,677,491	(1,943,362,438,396)	Profit (loss) attributable to parent entity

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	675,320,565,576	(1,904,425,883,849)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	27.56	(79.27)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	27.56	(79.27)	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saham treasuri</u>	<u>Komponen transaksi ekuitas lainnya</u>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u>	<u>Ekuitas</u>	
	<i>Common stocks</i>	<i>Additional paid-in capital</i>	<i>Treasury stocks</i>	<i>Other components of equity transactions</i>	<i>Appropriated retained earnings</i>	<i>Unappropriated retained earnings</i>	<i>Equity attributable to parent entity</i>	<i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	288,438,220,692	272,173,444,924	(9,143,832,170,537)	(2,778,529,065,000)	(2,778,529,065,000)	Balance before restatement at beginning of period
Penyesuaian									Adjustments
Koreksi kesalahan periode lalu				(6,273,990,477)		6,273,990,477	0	0	Correction of prior period errors
Posisi ekuitas, awal periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	282,164,230,215	272,173,444,924	(9,137,558,180,060)	(2,778,529,065,000)	(2,778,529,065,000)	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						675,769,677,491	675,769,677,491	675,769,677,491	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						(449,111,915)	(449,111,915)	(449,111,915)	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	282,164,230,215	272,173,444,924	(8,462,237,614,484)	(2,103,208,499,424)	(2,103,208,499,424)	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u> <i>Common stocks</i>	<u>Tambahan modal disetor</u> <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saham treasuri</u> <i>Treasury stocks</i>	<u>Komponen transaksi ekuitas lainnya</u> <i>Other components of equity transactions</i>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u> <i>Appropriated retained earnings</i>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u> <i>Unappropriated retained earnings</i>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u> <i>Equity attributable to parent entity</i>	<u>Ekuitas</u> <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	249,501,666,145	272,173,444,924	(7,200,469,732,141)	(874,103,181,151)	(874,103,181,151)	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	249,501,666,145	272,173,444,924	(7,200,469,732,141)	(874,103,181,151)	(874,103,181,151)	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						(1,943,362,438,396)	(1,943,362,438,396)	(1,943,362,438,396)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				38,936,554,547			38,936,554,547	38,936,554,547	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	288,438,220,692	272,173,444,924	(9,143,832,170,537)	(2,778,529,065,000)	(2,778,529,065,000)	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,117,518,639,844	1,496,312,823,914	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(1,642,734,172,610)	(555,898,216,730)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(288,188,603,875)	(375,184,379,221)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	186,595,863,359	565,230,227,963	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(14,823,644,066)	(599,595,399,628)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	6,208,543,282	37,867,327,689	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Pengembalian (penempatan) uang jaminan	1,848,023,168	1,156,765,779	Repayment (placement) of refundable deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27,882,839,228)	(23,220,712,523)	Payments for corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	151,945,946,515	(18,561,790,720)	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	151,945,946,515	(18,561,790,720)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(1,597,600,000)	(387,000,000)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,597,600,000)	(387,000,000)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5,359,613,880)	(0)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran wesel bayar	(0)	(131,586,157,889)	Payments of notes payable
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5,359,613,880)	(131,586,157,889)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	144,988,732,635	(150,534,948,609)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Kas dan setara kas arus kas, awal periode	93,663,903,876	244,198,852,485	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya	294,219,783	0	Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	238,946,856,294	93,663,903,876	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Significant accounting policies

	<u>31 December 2022</u>	
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi, aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.	Basis of preparation of consolidated financial statements
Kas dan setara kas	Kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank (rekening giro).	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	Trade and other receivables
Persediaan	Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih. Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban non contributing plant usaha dalam periode terjadinya meliputi: a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya; b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya; c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan d. Biaya penjualan.	Inventories

Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada. Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Fixed assets**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera

Impairment of non-financial assets

<p>Beban tanggungan</p>	<p>dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.</p> <p>Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.</p>	<p>Deferred charges</p>
<p>Utang usaha dan liabilitas lain-lain</p>	<p>Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini. Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>Trade payables and other liabilities</p>
<p>Pengakuan pendapatan dan beban</p>	<p>Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; ? Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; ? Kontrak memiliki substansi komersial; ? Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan. 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu</p>	<p>Revenue and expense recognition</p>
<p>Penjabaran mata uang asing</p>	<p>Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2022 sebesar 15,731 dan 31 Desember 2021 sebesar 14,269</p>	<p>Foreign currency translation</p>
<p>Transaksi dengan pihak berelasi</p>	<p>Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: ? memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ? memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau ? merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: ? Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas</p>	<p>Transactions with related parties</p>

anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ? Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) ? Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; ? Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; ? Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; ? Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); ? Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau ? Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari ? kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak Kini Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu periode. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak Tangguhan Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Income taxes

Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Borrowings

Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang

Provisions

diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

<p>Imbalan kerja karyawan</p>	<p>Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan. Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.</p>	<p>Employee benefits</p>
<p>Laba per saham</p>	<p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.</p>	<p>Earnings per share</p>
<p>Pelaporan segmen</p>	<p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh ?pengambil keputusan operasional? dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: ? yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); ? yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan ? dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk</p>	<p>Segment reporting</p>
<p>Kombinasi bisnis</p>	<p>Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual. Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis). Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada</p>	<p>Business combination</p>

	dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang. Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.	
Penentuan nilai wajar	Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.	Determination of fair value
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2022 sebesar 15,731 dan 31 Desember 2021 sebesar 14,269	Foreign currency transactions and balances
Aset takberwujud	Aset tak berwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat. Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau Ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan asset takberwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.	Prepaid expenses
Liabilitas atas kontrak	Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan. Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah: ? Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. ? Pendapatan dari penjualan beton pracetak, readymix dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	Contract liabilities
Biaya emisi efek ekuitas	Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai	Stock issuance cost

	nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	
Instrumen keuangan	Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: i. Biaya perolehan diamortisasi ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).	Financial instruments
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.	Non-current assets classified as held for sale
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.	Events after reporting period

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,010,105,709,999			512,812,852,315	1,522,918,562,314	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	785,675,741,718			661,218,178,337	1,446,893,920,055	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,259,228,796,608			747,072,162,247	3,006,300,958,855	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	26,309,825,354	1,597,600,000		2,506,544,882	30,413,970,236	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	432,563,780				432,563,780	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	4,081,752,637,459	1,597,600,000		1,923,609,737,781	6,006,959,975,240	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	25,580,174,412		(11,451,894,974)		14,128,279,438	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	17,516,262,205	1,597,600,000	(5,345,578,005)	144,303,605,145	158,071,889,345	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	43,096,436,617	1,597,600,000	(16,797,472,979)	144,303,605,145	172,200,168,783	Assets under construction	
	Aset tetap	4,124,849,074,076	3,195,200,000	(16,797,472,979)	2,067,913,342,926	6,179,160,144,023	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	153,185,036,725	58,528,059,834		130,214,934,385	341,928,030,944	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,370,634,306,824	281,514,043,782		417,825,196,557	2,069,973,547,163	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan						Furniture and office	

	kantor, dimiliki langsung	25,858,950,451	605,700,894		2,506,544,883	28,971,196,228	equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	322,760,375	27,450,851			350,211,226	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,550,001,054,375	340,675,255,361		550,546,675,825	2,441,222,985,561	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian		21,090,432,764			21,090,432,764	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian		35,945,169,305			35,945,169,305	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian		57,035,602,069			57,035,602,069	Assets under construction	
	Aset tetap	1,550,001,054,375	397,710,857,430		550,546,675,825	2,498,258,587,630	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	2,574,848,019,701				3,680,901,556,393	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Revaluasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Revaluation of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,486,031,315,671			(512,812,852,315)	36,887,246,643	1,010,105,709,999	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	1,495,024,698,030			(661,218,178,338)	(48,130,777,974)	785,675,741,718	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	3,006,300,958,975	145,901,205,146		(892,973,367,513)		2,259,228,796,608	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	28,429,370,236	387,000,000		(2,506,544,882)		26,309,825,354	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	432,563,780					432,563,780	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	6,016,218,906,692	146,288,205,146		(2,069,510,943,048)	(11,243,531,331)	4,081,752,637,459	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	38,899,761,000	1,980,134,672	(15,299,721,260)			25,580,174,412	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	74,085,306,459		(56,569,044,254)			17,516,262,205	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	112,985,067,459	1,980,134,672	(71,868,765,514)	0	0	43,096,436,617	Assets under construction	
	Aset tetap	6,129,203,974,151	148,268,339,818	(71,868,765,514)	(2,069,510,943,048)	(11,243,531,331)	4,124,849,074,076	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	227,610,312,014	55,789,659,094		(130,214,934,383)		153,185,036,725	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation

	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,479,962,824,721	308,496,678,568		(417,825,196,465)		1,370,634,306,824	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	26,666,794,153	1,698,701,186		(2,506,544,888)		25,858,950,451	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	286,159,241	36,601,134				322,760,375	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,734,526,090,129	366,021,639,982		(550,546,675,736)		1,550,001,054,375	Directly owned	
	Aset tetap	1,734,526,090,129	366,021,639,982	(0)	(550,546,675,736)		1,550,001,054,375	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	4,394,677,884,022					2,574,848,019,701	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 December 2022

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai. Perusahaan menerapkan metode revaluasian untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independent oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya. Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Pengurangan aset hak guna <i>Disposals in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	7,611,547,554		(7,211,547,554)	400,000,000	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Lainnya, aset hak guna	118,650,260,875	690,540,444	(56,642,478,410)	62,698,322,909	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	126,261,808,429	690,540,444	(63,854,025,964)	63,098,322,909	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	7,442,566,073	129,629,630	(7,211,547,554)	360,648,149	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Lainnya, aset hak guna	94,020,019,953	11,701,310,276	(56,642,478,411)	49,078,851,818	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	101,462,586,026	11,830,939,906	(63,854,025,965)	49,439,499,967	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	24,799,222,403			13,658,822,942	Right of use assets	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset hak guna

Right of use assets

		Aset hak guna, periode awal <i>Right of use assets, beginning period</i>	Penambahan aset hak guna <i>Addition in right of use assets</i>	Pengurangan aset hak guna <i>Disposals in right of use assets</i>	Aset hak guna, periode akhir <i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	33,568,895,865	426,450,618	(26,383,798,929)	7,611,547,554	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Lainnya, aset hak guna	159,721,348,894	7,715,555,555	(48,786,643,574)	118,650,260,875	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	193,290,244,759	8,142,006,173	(75,170,442,503)	126,261,808,429	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	29,259,765,584	4,566,599,418	(26,383,798,929)	7,442,566,073	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Lainnya, aset hak guna	91,300,549,735	49,590,088,350	(46,870,618,132)	94,020,019,953	Others, right of use assets	
	Aset hak guna	120,560,315,319	54,156,687,768	(73,254,417,061)	101,462,586,026	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	72,729,929,440			24,799,222,403	Right of use assets	Carrying amount

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset hak guna

31 December 2022

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun. Selama periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru

Disclosure of notes for right of use assets

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,177,571,732,310	757,981,711,925	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Cimanggis Cibitung Tollways	215,134,133,702	150,560,447,787	Related party 2
Pihak berelasi 3	Kementrian Pertahanan	83,974,021,622	0	Related party 3
Pihak berelasi 4	KSO Waskita Bersama Vision First	58,016,789,648	3,417,601,579	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Utama Karya (Persero)	48,229,812,072	0	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	44,816,432,100	50,488,919,671	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Hakaaston	31,409,451,610	67,803,281,122	Related party 7
Pihak berelasi 8	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,203,957,800	32,169,953,100	Related party 8
Pihak berelasi 9	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KS	8,520,955,000	0	Related party 9
Pihak berelasi 10	Waskita - HK - BRP	7,774,703,370	6,060,581,965	Related party 10
Pihak berelasi lainnya	Pihak berelasi lainnya	31,055,028,942	18,186,193,904	Other related parties
Pihak berelasi		1,725,707,018,176	1,086,668,691,053	Related parties
Pihak ketiga 1	PT Duta Graha Karya	77,150,546,476	0	Third party 1
Pihak ketiga 2	PT Kapuk Naga Indah	35,791,249,570	50,443,517,860	Third party 2
Pihak ketiga 3	PT Dadi Develop Indonesia	23,146,040,000	14,216,425,000	Third party 3
Pihak ketiga 4	PT Panahome Deltamas Indonesia	11,570,000,000	0	Third party 4
Pihak ketiga 5	Kine Project JO	11,075,991,392	0	Third party 5
Pihak ketiga 6	PT Semen Indogreen Sentosa	9,784,320,600	11,404,876,590	Third party 6
Pihak ketiga 7	PT Astra Honda Motor	9,143,761,670	0	Third party 7
Pihak ketiga 8	PT Encona Inti Industri	8,072,336,500	0	Third party 8
Pihak ketiga 9	PT Bumi Serpong Damai	7,667,646,995	0	Third party 9
Pihak ketiga 10	PT Kukuh Mandiri Lestari	5,863,966,658	0	Third party 10
Pihak ketiga lainnya	Pihak ketiga			Other third parties

	lainnya	137,198,178,623	217,337,822,327	
Pihak ketiga		336,464,038,484	293,402,641,777	Third parties
Tipe pihak		2,062,171,056,660	1,380,071,332,830	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

31 December 2022

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10 persen dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

Disclosure of notes for revenue

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

Notes for inventories

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi	141,300,668,890	252,634,588,132	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	212,277,810,494	294,066,806,720	Raw and indirect material
Suku cadang	42,352,586,010	48,541,359,975	Spareparts
Persediaan, kotor	395,931,065,394	595,242,754,827	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(49,737,760,986)		Allowance for impairment of inventories
Persediaan	346,193,304,408	595,242,754,827	Inventories
Persediaan lancar	346,193,304,408	595,242,754,827	Current inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

Movement of allowance for impairment of inventories

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	49,737,760,986	0	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	49,737,760,986		Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

31 December 2022

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah masing-masing Rp1.249.561.241.350 dan Rp939.986.870.300. untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp49.737.760.986

Disclosure of notes for inventories

[1634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - General Industry

31 December 2022

31 December 2021

Catatan untuk utang obligasi

Notes for bonds payable

	31 December 2022	31 December 2021	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	1,850,769,921,114	1,997,171,930,923	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	211,745,939,370	0	Long-term bonds payable

[1634100] Disclosure of Notes to the financial statements - Bonds Payable - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang obligasi

31 December 2022

Berdasarkan hasil PKPU, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp318.313.541.666 merupakan 15 persen dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah bunga sebesar Rp122.090.277.776 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.803.776.736.110 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp115.918.375.518 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp210.343.764.872 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada ?pendapatan lain-lain ? bersih? dalam laba rugi

Disclosure of notes for bonds payable

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 December
2022

31 December
2021

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Intiniaga Sukses Abadi	395,565,886,139	401,318,493,160	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Jaya Makmur Eka Lestari	84,518,901,603		Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Sinar Indahjaya Kencana	139,695,657,354	193,768,409,328	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	The Master Steel MFG	61,137,218,430		Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Tiga Sekawan Serasi	79,663,775,558	57,149,921,526	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Sumiden Serasi Wire Products	127,581,397,218	113,204,699,608	Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Intiroda Makmur	88,293,365,552	83,102,978,760	Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Multi Welindo	105,766,806,447	49,603,963,106	Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Kingdom Indah	76,688,526,417	72,466,556,476	Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Putra Utama	40,395,918,474	42,458,033,672	Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	Pihak ketiga lainnya	2,032,600,870,982	1,970,276,255,939	Others, counterparty	
	Rincian pihak		3,231,908,324,174	2,983,349,311,575	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,103,016,138	32,991,985,572	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak lainnya	Pihak berelasi lainnya	16,361,672,890	18,583,582,498	Others, counterparty	
	Rincian pihak		48,464,689,028	51,575,568,070	List of counterparty	

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

31 December 2022

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi awal	869,692,822,299	676,680,345,621	Beginning finish goods inventory
Biaya konstruksi atas proyek konsesi	767,925,244,752	263,306,524,679	Construction of cost of concession project
Biaya overhead lainnya	32,606,494,600	52,644,820,132	Overhead
Beban pokok pendapatan lainnya	87,721,740,272	80,490,858,162	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	1,757,946,301,923	1,073,122,548,594	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

31 December 2022

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10 persen dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

Disclosure of notes for cost of goods sold

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Total utang bank, kotor</u> <i>Total bank loans, gross</i>	<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Total utang bank, kotor</u> <i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR		307,953,591,213			IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang		307,953,591,213			Currency	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR		178,930,675,660			IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	Mata uang		178,930,675,660			Currency	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR		190,788,082,901			IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang		190,788,082,901			Currency	
Bank Permata Tbk	IDR		160,941,525,993			IDR	Bank Permata Tbk
	Mata uang		160,941,525,993			Currency	
Bank Btpn Tbk	IDR		218,460,388,244			IDR	Bank Btpn Tbk
	Mata uang		218,460,388,244			Currency	
Bank lokal lainnya	IDR		251,201,387,710			IDR	Other local banks
	Mata uang		251,201,387,710			Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		1,308,275,651,721			Currency	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Total utang bank, kotor	1,308,275,651,721		Total bank loans, gross
Total utang bank, bersih	1,308,275,651,721		Total bank loan, net
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,308,275,651,721	0	Long-term bank loans

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 December 2022

31 December 2021

		Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>	Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR				805,291,190,760	IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang				805,291,190,760	Currency	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR				460,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	Mata uang				460,000,000,000	Currency	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR				500,172,183,961	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang				500,172,183,961	Currency	
Bank Permata Tbk	IDR				397,317,104,597	IDR	Bank Permata Tbk
	Mata uang				397,317,104,597	Currency	
Bank Btpn Tbk	IDR				544,938,306,400	IDR	Bank Btpn Tbk
	Mata uang				544,938,306,400	Currency	
Bank lokal lainnya	IDR		671,127,052,204		1,157,512,561,597	IDR	Other local banks
	Mata uang		671,127,052,204		1,157,512,561,597	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		671,127,052,204		3,865,231,347,315	Currency	Creditor bank name